

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan penelitian yang telah dijabarkan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ekstrak daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*) memiliki efektivitas dalam menghambat pertumbuhan *Malassezia furfur* secara in vitro dengan metode difusi sumuran.
- b. Pada konsentrasi 1,25%, 2,5%, 5% dan 25% ekstrak daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*) memiliki daya hambat rendah, sedangkan pada konsentrasi 10% memiliki daya hambat sedang, dan pada 24 jam terdapat perbedaan signifikan antara konsentrasi 10% dengan semua perlakuan.
- c. Konsentrasi ekstrak daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*) yang paling efektif dalam menghambat *Malassezia furfur* adalah pada konsentrasi 10%.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta kesimpulan yang sudah didapatkan dan dibahas, maka penulis mengusulkan beberapa saran yang dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya, antarlain:

- a. Dilakukan penelitian mengenai uji daya hambat senyawa metabolit yang terkandung dalam daun kumis kucing terhadap jamur *M. furfur*.
- b. Dilakukan penelitian mengenai uji daya hambat ekstrak daun kumis kucing terhadap jamur jenis lain.

- c. Dilakukan determinasi tumbuhan untuk memastikan ekstrak daun kumis kucing berasal dari tumbuhan kumis kucing
- d. Dilakukan uji kuantitatif untuk mengukur kadar dari alkaloid, saponin, tannin, fenolik, flavonoid, triterpenoid, steroid, serta glikosida yang terkandung dalam ekstrak daun kumis kucing.
- e. Dilakukan uji toksisitas ekstrak daun kumis kucing.